

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. LATAR BELAKANG MASALAH

Masalah Perkembangan ilmu dan teknologi pada era sekarang sangatlah pesat dari peningkatan kemampuan, keterampilan dan profesionalisme sumber daya manusia. Berbagai usaha peningkatan telah dilakukan pada semua bidang termasuk dalam bidang perkapalan. Perkembangan teknologi pada bidang perkapalan berperan cukup besar terhadap kemajuan bidang perekonomian. Untuk itu perlu adanya tenaga – tenaga ahli dalam bidang ini.

Untuk dapat beroperasi secara optimal mesin kapal didukung oleh beberapa system pendukung pengoperasian. Sistem - sistem ini bekerja sama dalam mesin di mana kerja dan sistem itu akan menghasilkan tenaga, dan tenaga itu digunakan untuk memutar poros yang sesuai dengan kegunaan mesin tersebut.

Bersamaan dengan timbulnya tenaga, sistem juga memerlukan bahan bakar untuk proses pembakaran. Oleh karena itu maka dibutuhkan sistem pompa injeksi bahan bakar untuk memompa bahan bakar supaya dapat di kabutkan oleh injektor.

Sistem pompa injeksi bahan bakar di KM. SAR SADEWA 231 terdapat dua sistem yaitu sistem pompa injeksi bahan bakar sebaris dan sistem pompa injeksi bahan bakar distributor.

Maka dari itu kita sebagai calon perwira kapal jurusan mesin harus dapat mengetahui sistem pompa injeksi bahan bakar. Diharapkan apabila terjadi kerusakan pada pompa injeksi bahan bakar seorang masinis dapat memperbaiki dan merawat dengan baik pompa injeksi bahan bakar tersebut.

Mengingat pentingnya sistem pompa injeksi bahan bakar untuk mesin diesel di atas kapal, maka penulis mengambil topik ini untuk disusun dalam laporan kerja praktek berlayar yang berjudul **“MENGOPTIMALKAN PERAWATAN PENGABUT BAHAN BAKAR DAN POMPA BAHAN BAKAR GUNA KELANCARAN OPERASIONAL MESIN INDUK DI KM. SAR SADEWA 231 KANTOR SAR KELAS A SEMARANG”**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu focus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Agar dapat mempelajari dan mengetahui kondisi berbagai permasalahan yang terjadi pada Pompa Injector di Kapal.
2. Bagaimana cara perawatan Injector dan Pompa Injector di Kapal agar dapat bekerja dengan baik.

1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

1. Tujuan penulisan

Untuk menanggapi rumusan masalah tersebut diatas, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin-poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan untuk menghindari pelebaran masalah.

- a. Untuk mengetahui dan menambah pengetahuan standar perawatan Injector dan Pompa Injector di kapal
- b. Dapat mengetahui kondisi perawatan Injector dan Pompa Injector agar dapat dioperasikan dengan baik sesuai prosedur yang telah ditentukan.

2. KegunaanPenulisan.

Besar harapan penulis agar nantinya karya tulis ini bias bermanfaat bagi pembaca. Saran dan kritik yang membangun dari Dosen Pembimbing yang telah menyematkan masukan terhadap penulis dalam penulisan karya tulis ini dirasa dapat member suatu ilmu terhadap pembaca nantinya. Adapun manfaat dan kegunaan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bekal penulis untuk menjadi masinis kapal yang bertanggung jawab atas kelancaran operasional kapal. Pada saat sebagai masinis dapat menyelesaikan masalah - masalah yang terjadi pada Injector dan Pompa Injector.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan bagi adik-adik junior kami di STIMART “AMNI” SEMARANG khususnya jurusan Teknika.
- c. Untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan sehingga para pembaca sedikit banyak bias mengetahui dan memahami tentang pengoperasian dan perawatan dari sebuah Injector dan Pompa Injector.

Bahwa karya tulis ini diharapkan mampu dan bermanfaat untuk menambah pembendaharaan ilmu. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca, khususnya taruna Stimart Amni Semarang jurusan Teknika tentang cara pengoperasian dan perawatan Injector dan Pompa Injector.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah di bawah ini maka, penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karyatulis. Masalah – masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan atau dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil dari sumber secara langsung (primer) dan dari sumber yang telah ada (sekunder) sebagai bahan pembuatan karya tulis. Untuk memperoleh data objektif, yang berasal dari sumber sebagai berikut :

1. Suharto, 1991. *Manajemen Perawatan Mesin*, Jakarta.
2. Munandar, Wiranto Aris, 1993, *Mesin Putaran Tinggi*, Jakarta, Penerbit Paramita.
3. Daryanto, Drs, 1990, *Mesin Penggerak Kapal dan Kelengkapannya*, Jakarta, *Pt. Median Ilmu*

1.2. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis. Apa yang dikehendaki

untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 Bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku jurnal ilmiah maupun media cetak online.

BAB III GAMBARAN UMUM PT. BARUNA LINTAS SAMUDRA SHIPPING JAKARTA

Berisi gambaran umum objek penelitian saat pelaksanaan Prada, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan / kapal yang sesuai dengan tema.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Metode Penulisan

Dalam penulisan karya tulis, metode penulisan merupakan factor penting dari keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

4.2. Perawatan Injector dan Pompa Injector

Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari karya tulis tersebut. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

5.2. Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai judul dan tema karya tulis.

